

PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH MENGGUNAKAN DIGITAL PLATFORM PADA MASA PANDEMI

Rully Charitas Indra Prahmana¹, Lisnani²

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

Email: rully.indra@mpmat.uad.ac.id¹

***Abstract.** Writing and publishing scientific articles are essential for researchers, lecturers, and students in Indonesia. However, many of them still have difficulty writing their research results in the form of scientific articles and publishing them in reputable international journals. So, this service activity is carried out to develop academic writing and publish scientific articles skills for researchers, lecturers, and students in Indonesia. The community service activities were carried out using a digital platform, namely Zoom Meeting, during the COVID-19 pandemic. The participants involved in this activity consisted of 193 participants, consisting of researchers, lecturers, and students from various regions in Indonesia. The collecting data uses a questionnaire which was analyzed descriptively. The activity results showed an increase in the participants' academic writing and publication skills, with an average increase of 71.45% after attending this training through a digital platform. The participants gained a lot of knowledge about academic writing and scientific publications in reputable international journals.*

***Keywords:** Academic Writing Skills, Publishing Scientific Article Skills, Digital Platform, Training, Pandemic Era*

Abstrak. Keterampilan menulis dan menerbitkan artikel ilmiah sangat penting bagi para peneliti, dosen, dan mahasiswa di Indonesia. Namun, sejumlah dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menuliskan hasil penelitian mereka dalam bentuk artikel ilmiah dan menerbitkannya pada Jurnal internasional bereputasi yang baik. Sehingga, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menumbuhkan keterampilan menulis dan menerbitkan artikel ilmiah bagi para peneliti, dosen, dan mahasiswa di Indonesia. Adapun kegiatan pengabdian dilakukan menggunakan platform digital, yang bernama Zoom Meeting, pada saat masa pandemi COVID-19. Para peserta yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari 193 peserta, yang terdiri dari peneliti, dosen, dan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan keterampilan menulis dan publikasi para peserta dengan rata-rata peningkatan di angka 71,45%, setelah mereka mengikuti pelatihan ini melalui platform digital. Para peserta mendapatkan banyak pengetahuan tentang dunia penulisan dan publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang baik.

Kata kunci : Keterampilan Menulis Akademik, Keterampilan Penerbitan Artikel Ilmiah, Platform Digital, Pelatihan, Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Terdapat 3 kewajiban seorang dosen yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1, yaitu pendidikan/pengajaran yang terdiri dari gelar akademik dosen dan kegiatan mengajar termasuk unsur-unsur pendukungnya, penelitian yang direpresentasikan dalam bentuk karya ilmiah beserta unsur-unsur pendukungnya, dan terakhir pengabdian kepada masyarakat yang merupakan aktivitas dosen

dalam memberikan sumbangsih keilmuannya kepada masyarakat (Firmansyah, Qadri, & Arham, 2020). Namun, pada kenyataannya, unsur terbesar yang memberikan banyak pengaruh terhadap jenjang karir akademik dosen adalah bagian penelitian. Penelitian merupakan bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan melalui serangkaian tahapan berupa percobaan, analisis, hingga pada proses mentransformasi ide atau gagasan menjadi suatu karya ilmiah yang dapat

diterbitkan pada jurnal ilmiah tertentu (Gunawan, 2014). Luaran hasil penelitian dalam bentuk artikel yang dipublikasikan pada suatu jurnal mengambil peranan penting terhadap kenaikan jabatan akademik seorang dosen serta syarat kelulusan seorang mahasiswa di setiap jenjangnya.

Terdapat 4 kategori jurnal yang diakui di Indonesia, yaitu Jurnal Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional, Jurnal Internasional Bereputasi. Jurnal Nasional Terakreditasi memiliki 6 level peringkat, mulai dari Peringkat 1 sampai 6. Adapun peringkat akreditasi suatu jurnal berbanding lurus dengan kategori indeksasi jurnal tersebut di laman Sinta (<https://sinta.ristekbrin.go.id>), seperti jurnal nasional terakreditasi peringkat 1 mendapatkan kategori Sinta 1, peringkat 2 masuk dalam kategori Sinta 2, begitu seterusnya sampai peringkat 6 yang masuk dalam kategori Sinta 6. Selain itu, jurnal internasional bereputasi dicirikan dengan indeksasi jurnal tersebut pada lembaga pengindeks internasional bereputasi yang diakui oleh Dikti, yaitu Scopus dan *Web of Science, Core Collection, Clarivate Analytics*. Selain Undang-Undang, terdapat juga Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang menjelaskan bahwa luaran penelitian harus memiliki standar metode ilmiah yang sistematis dan terstruktur. Gilinsky Jr, Forbes, dan Reed (2016) menyatakan bahwa sejumlah elemen penting yang harus dimiliki oleh seorang dosen untuk menunjang karir akademiknya adalah kemampuan dosen dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi suatu kejadian atau fenomena di sekitarnya.

Elemen tersebut dibutuhkan dalam merancang suatu penelitian, mengkonstruksi hasilnya dalam bentuk tulisan, dan mempublikasikannya pada suatu jurnal yang baik. Terdapat sejumlah kebermanfaatannya yang dapat diperoleh dari aktivitas publikasi artikel ilmiah pada jurnal yang baik, seperti syarat kelulusan di setiap jenjang studi, kenaikan jabatan akademik, sampai reputasi universitas. Santosa dan Agung (2017) menjelaskan bahwa seorang dosen yang memiliki kompetensi dalam

publikasi berupa artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, akan berbanding lurus dengan kompetensi penelitiannya. Tak hanya dosen yang wajib melakukan publikasi tetapi juga mahasiswa pun perlu melakukan publikasi sebagai salah satu persyaratan untuk wisuda khusus bagi mahasiswa S1, S2 dan S3. Mahasiswa diharapkan melakukan publikasi di berbagai jurnal sesuai dengan ketentuan yang berlaku di setiap universitas dan jenjang studinya.

Peneliti yang ingin mempublikasikan artikelnya pada suatu jurnal harus mengikuti standar atau ketentuan yang ditetapkan oleh pengelola jurnal tersebut. Seorang peneliti harus memiliki kompetensi terkait metodologi penelitian dan kemampuan menulis karya ilmiah yang baik, guna memperoleh karir profesional yang sukses (Ortinou, 2011). Kendatipun publikasi artikel ilmiah wajib bagi dosen dan mahasiswa, namun jumlah publikasi dosen dan mahasiswa dalam pada berbagai jurnal masih sangat minim. Sebagian besar peneliti mengalami kesulitan untuk menulis artikel ilmiah yang baik dan minimnya pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi para peneliti, dosen, dan mahasiswa untuk mentransformasi hasil penelitian mereka dalam bentuk artikel ilmiah (Ecarnot et al., 2015). Berbagai permasalahan yang dihadapi dosen, peneliti, dan mahasiswa adalah kurang terbiasa atau terlatih dalam penulisan artikel ilmiah, lemahnya pemahaman tentang jurnal yang baik, mulai dari proses editorial sampai sejumlah lembaga pengindeks yang kredibel, pengetahuan standar anatomi artikel yang diterbitkan oleh jurnal yang baik, pengetahuan tentang proses submission, dan sejumlah tahapan yang harus dilakukan oleh seorang penulis setelah mendapatkan keputusan dari editor jurnal tersebut.

Di sisi lain, momen pandemic COVID-19 yang sedang dialami saat ini, memberikan banyak kesempatan bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk mengikuti berbagai pelatihan secara online salah satunya adalah pelatihan menulis artikel ilmiah agar dapat dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Momen ini banyak mengubah arah kebijakan pendidikan menjadi *Work from Home*

(WfH), sehingga para mahasiswa, dosen, dan peneliti memiliki waktu yang fleksibel untuk mengikuti suatu kegiatan secara online. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat dilakukan secara berkesinambungan, terlebih pada momen pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, guna meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti.

Guna mengatasi berbagai permasalahan tersebut, tim pengabdian berinisiatif memberikan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks Scopus menggunakan platform digital bagi seluruh peneliti, dosen, dan mahasiswa di Indonesia, khususnya bagi dosen dan mahasiswa yang memiliki hubungan erat dengan tim pengabdian. Sejumlah tim pengabdian kepada masyarakat telah mendokumentasikan hasil pengabdiannya terkait pelatihan penulisan karya ilmiah (Ilfiandra et al., 2016; Sari & Heriyawati, 2020; Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum, 2018; Prabawati & Muslim, 2020; Muhali et al., 2019; Sukardi et al., 2019; Firmansyah, Qadri, & Arham, 2020). Sebahagian besar, masih berfokus kepada guru SD (Ilfiandra et al., 2016; Sari & Heriyawati, 2020), SMP (Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum, 2018; Prabawati & Muslim, 2020), MA (Muhali et al., 2019), dan mahasiswa (Sukardi, Burhanuddin, & Wardana, 2019). Namun, masih jarang yang berfokus pada mahasiswa dan dosen. Sehingga, kegiatan pengabdian seperti ini masih perlu dilakukan guna memberikan peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk belajar tentang bagaimana menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, yang berasal dari hasil penelitian mahasiswa dan dosen, di jurnal ilmiah yang baik.

Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa, dosen, dan peneliti termotivasi untuk mendiseminasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi yang baik. Adapun tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah membekali dosen, mahasiswa, maupun peneliti tentang kemampuan menulis, mencari dan mengidentifikasi jurnal yang baik, pengetahuan

tentang anatomi artikel yang diterbitkan oleh jurnal yang baik, pengetahuan tentang editorial proses suatu jurnal, dan sejumlah tahapan yang harus dilakukan oleh seorang penulis setelah mendapatkan keputusan dari editor jurnal.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning* (Sari & Heriyawati, 2020). Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta dan pemenuhan kebutuhan praktis yang dibutuhkan oleh peserta. Sedangkan, metode yang digunakan adalah metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab.

Metode presentasi digunakan ketika narasumber memaparkan materi melalui *platform* digital yang bernama *Zoom Meeting*. Selanjutnya, metode diskusi dilakukan ketika narasumber selesai memaparkan materi, narasumber mengajak peserta untuk mendiskusikan hal-hal terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Terakhir, metode tanya jawab dilakukan ketika peserta bertanya sejumlah hal terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada setiap sesi penyampaian materi oleh narasumber.

Para peserta pada kegiatan pengabdian ini berjumlah 193 orang yang terdiri dari 79 orang berjenis kelamin laki-laki dan 114 orang berjenis kelamin perempuan. Mereka berasal dari berbagai jenjang pendidikan, yaitu S1 sebanyak 2,1%, S2 sebanyak 75,6%, sedang studi S3 sebanyak 0,5%, dan S3 sebanyak 21,8%, dari berbagai universitas di Indonesia. Sejumlah tahapan selama kegiatan pengabdian berlangsung terdiri dari 4 tahapan. Tahap pertama merupakan tahap persiapan, yang mana narasumber mempersiapkan materi pelatihan publikasi yang dilaksanakan selama 12 hari dan dilanjutkan dengan membagikan undangan kegiatan pelatihan publikasi ke *WhatsApps Group* (WAG). Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, narasumber memaparkan materi pada setiap sesinya selama 12 hari melalui *Zoom Meeting*. Selama tahap pelaksanaan, terdapat sesi tanya jawab dan diskusi pada setiap sesi kegiatan antara narasumber dengan peserta melalui kolom chat di

ruang *Zoom Meeting*. Tak hanya itu, narasumber juga menyediakan *link URL* menuju *channel YouTube* Yanami Education yang berisi rekaman kegiatan pengabdian, sehingga para peserta yang ingin mengulang materi di setiap pertemuannya bisa langsung memutarinya kembali melalui *channel YouTube* tersebut. Tahap ketiga adalah tahapan evaluasi, yang mana pada akhir kegiatan, para peserta diberikan kesempatan untuk mengisi lembar kuisioner melalui *google form*. Terakhir, tahap refleksi yang bertujuan untuk melakukan

proses refleksi bagi tim pengabdian terkait proses pelaksanaan kegiatan selama 12 hari yang telah selesai dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan digital *platform, Zoom Meeting*. Adapun pelaksanaan pengabdiannya dilakukan selama 12 hari mulai tanggal 13-24 Mei 2020 dengan narasumber Dr. Rully Charitas Indra Prahmana, S.Si., M.Pd., dengan rincian kegiatan seperti tampak pada Tabel 1.

Tabel.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Hari/ Tanggal	Materi	URL YouTube
1	13 Mei 2021	Mudahnya Publikasi Ilmiah di Jurnal Bereputasi Secara Gratis di Masa Pandemi Covid-19	https://www.youtube.com/watch?v=2aVdSeNd-OI&t=171s
2	14 Mei 2021	Mengenal Dunia perSCOPUSan bagi Pemula	https://www.youtube.com/watch?v=8c27p6Fag7E&t=673s
3	15 Mei 2021	Mengenal Dunia perSCOPUSan Tingkat Lanjut	https://www.youtube.com/watch?v=3GJ2kUoe5IE&t=1s
4	16 Mei 2021	Mengetahui Berbagai Jurnal yang Terindeks Scopus bagi Pemula	https://www.youtube.com/watch?v=cLKRKpR7bhs&t=4s
5	17 Mei 2021	Mengetahui Berbagai Jurnal Terindeks Scopus Tingkat Lanjut	https://www.youtube.com/watch?v=G021c1EOYGQ&t=13s
6	18 Mei 2021	Menulis Judul & Abstrak Artikel Ilmiah yang Disukai Editor & Reviewer	https://www.youtube.com/watch?v=uh_23aAawKE&t=1s
7	19 Mei 2021	Menulis Pendahuluan Artikel Ilmiah yang Disukai Editor & Reviewer	https://www.youtube.com/watch?v=KsQ0zc7aP-U
8	20 Mei 2021	Menulis Metode pada Artikel Ilmiah yang Disukai Editor & Reviewer	https://www.youtube.com/watch?v=6JfHf5Z9hEE&t=4s
9	21 Mei 2021	Menulis Hasil Penelitian dan Pembahasan yang Disukai Editor & Reviewer	https://www.youtube.com/watch?v=YT1wwXCNgNU&t=9s
10	22 Mei 2021	Menulis Conclusions & References Artikel Ilmiah yang Disukai Editor & Reviewer	https://www.youtube.com/watch?v=uUWze5hM-eY
11	23 Mei 2021	Proses Submit Artikel Ilmiah di Berbagai Platform Website Jurnal yang Berkelas	https://www.youtube.com/watch?v=nGh5GPqU4p4&t=1s
12	24 Mei 2021	Cara Merespon Editor & Reviewer dengan Baik & Beretika Pasca Proses Submission	https://www.youtube.com/watch?v=4IGEDRQliwY&t=9s

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Kegiatan Pengabdian

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan materi yang berhubungan dengan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah, seperti tampak pada Gambar 1. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara online menggunakan platform digital yaitu Zoom Meeting. Tim pengabdian membagikan link

zoom melalui WAG. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 selama 12 hari pada tanggal 13-24 Mei 2021. Adapun jumlah peserta yang terlibat selama kegiatan beraneka ragam, namun masih dalam rentang 100-200 peserta per kegiatan. Hal ini juga didukung oleh akun zoom tim pengabdian, yang mampu menampung jumlah peserta sampai dengan 300 peserta.

ELSEVIER Scopus

Materi "PEMANASAN"

Mudahnya

PUBLIKASI ILMIAH DI JURNAL BERREPUTASI
 SECARA GRATIS PADA MASA
 PANDEMI COVID-19

Bagaimana MENGETAHUI perbedaan antara ARTIKEL
 JURNAL dan LEMBAGA PENGINDEKS
 Bagaimana MEMBACA informasi pada website SCOPUS

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari pertama

Bagaimana MEMPERBAIKI profil PENULIS
 Bagaimana MEMBACA informasi suatu JURNAL

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari kedua

Bagaimana MENGETAHUI tahapan dan level Jurnal terindeks SCOPUS
 Bagaimana MENGIDENTIFIKASI Jurnal terindeks SCOPUS

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari ketiga

Bagaimana MENGETAHUI apa itu HAL PENTING yang harus
 AUTHOR ketahui pada Jurnal terindeks SCOPUS
 Bagaimana MENGIDENTIFIKASI kualitas Jurnal terindeks SCOPUS

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari keempat

Bagaimana MEMBUAT standar JUDUL yang BAIK dan
 MENARIK
 Bagaimana MENULIS nama, afiliasi, e-mail, dan ABSTRACT yang
 BERKELAS

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari kelima

Bagaimana MEMBERSIAPKAN email sebelum menulis bagian
 INTRODUCTION yang EFEKTIF dan EFISIEN
 Bagaimana strategi MENULIS bagian INTRODUCTION yang
 TERSTRUKTUR dan POWERFULL

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari keenam

Bagaimana MEMBERSIAPKAN standar penulisan bagian
 METHODS yang sesuai dengan JURNAL TARGET
 Bagaimana strategi MENULIS bagian METHODS yang MENGALIR
 dan TERUKUR

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari ketujuh

Bagaimana strategi MENULIS bagian RESULTS yang
 MENARIK dan SUITABLE
 Bagaimana strategi MENULIS bagian DISCUSSIONS yang
 RELEVAN dan TO THE POINT

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari kedelapan

Bagaimana strategi MENULIS bagian CONCLUSIONS dan
 ACKNOWLEDGMENT yang REPRESENTATIVES dan
 TRICK-ABLE
 Bagaimana strategi FINDINGS dan menulis REFERENCES yang
 KONSISTEN dan KOMPLIT

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari kesembilan

Bagaimana strategi MEMBERSIAPKAN seluruh AMUNISI
 sebelum melakukan proses SUBMISSION
 Bagaimana proses SUBMISSION yang BERKELAS pada sejumlah
 sistem website JURNAL yang BERREPUTASI

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari kesepuluh

Bagaimana strategi MENDOKUMENTASIKAN seluruh
 PROSES perjalanan artikel kita dari submit hingga PUBLISH
 Bagaimana strategi dalam melakukan BANDING dan HASIL yang diperoleh
 setelah proses SUBMISSION dan mendapatkan EDITOR DECISION

Silahkan tulis pertanyaan di chat meeting sebelum dan saat kegiatan

Rully Charitas Indra Pradhana Saragih
 Scopus h-Index: 15
 Google Scholar h-Index: 17
 Email: rullycharitas@gmail.com

ELSEVIER Scopus

Materi hari kesebelas

Gambar 1. Materi kegiatan pengabdian dari hari ke hari

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 12 hari dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kegiatan hari pertama pada tanggal 12 Mei 2020

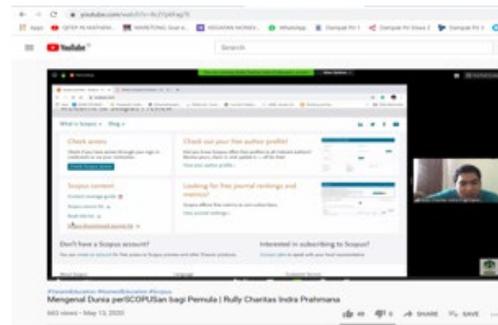
Pada hari pertama, narasumber memaparkan materi tentang “Mudahnya Publikasi Ilmiah di Jurnal Bereputasi Secara Gratis di Masa Pandemi Covid-19”, seperti tampak pada Gambar 2. Pada kesempatan ini, narasumber memaparkan sejumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi secara gratis pada masa pandemi Covid-19, mulai dari penerbit universitas sampai kepada sejumlah penerbit besar, seperti Springer, Elsevier, Taylor & Francis, Sage, dll. Adapun tema artikel yang menjadi topik hangat yang dipublikasikan adalah terkait pembelajaran selama masa pandemi.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian pada Hari Pertama

2. Kegiatan hari kedua pada tanggal 13 Mei 2020

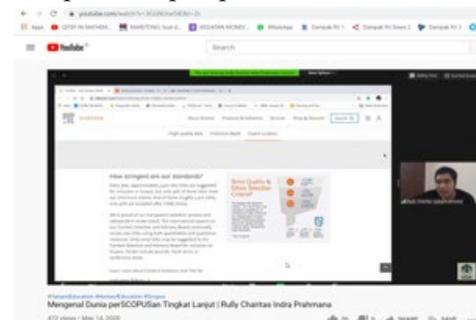
Pada hari kedua, narasumber memaparkan materi tentang “Mengenal Dunia perSCOPUSan bagi Pemula”, seperti tampak pada Gambar 3. Adapun konten materi yang dijelaskan terkait pengenalan terkait *website scopus.com* dan sejumlah informasi yang ada di dalamnya, mulai dari pencarian nama penulis dan nama-nama jurnal yang terindeks disana.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian pada Hari Kedua

3. Kegiatan hari ketiga pada tanggal 14 Mei 2020

Narasumber memaparkan materi tentang “Mengenal Dunia perSCOPUSan Tingkat Lanjut” pada hari ketiga. Narasumber memaparkan bagaimana memperbaiki profil penulis dan bagaimana membaca informasi suatu jurnal, seperti tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian pada Hari Ketiga

4. Kegiatan hari keempat pada tanggal 15 Mei 2020

Pada hari keempat, narasumber memaparkan materi tentang “Mengetahui Berbagai Jurnal yang Terindeks Scopus bagi Pemula”. Pada kesempatan ini, narasumber memaparkan tentang cara mengidentifikasi jurnal terindeks Scopus dan bagaimana mengetahui tahapan dan level jurnal terindeks Scopus seperti tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian pada Hari Keempat

5. Kegiatan hari kelima pada tanggal 16 Mei 2020

Narasumber memaparkan materi tentang “Mengetahui Berbagai Jurnal Terindeks Scopus Tingkat Lanjut” di hari kelima, seperti tampak pada Gambar 6. Paparan tentang bagaimana mengetahui sejumlah hal penting yang harus author ketahui pada jurnal terindeks Scopus dan bagaimana mengidentifikasi kualitas jurnal yang terindeks Scopus dijelaskan dengan sangat komprehensif oleh narasumber.



Gambar 6. Kegiatan Pengabdian pada Hari Kelima

6. Kegiatan hari keenam pada tanggal 17 Mei 2020

Pada hari keenam, narasumber memaparkan materi tentang “Menulis Judul & Abstrak Artikel Ilmiah yang Disukai Editor & Reviewer”, seperti tampak pada Gambar 7. Adapun materi yang disampaikan Narasumber pada hari keenam terkait dengan bagaimana membuat standar judul yang baik dan menarik. Selain itu, materi dan simulasi terkait bagaimana menulis nama, email, afiliasi, dan abstrak yang berkelas juga dijelaskan dan dipaparkan oleh narasumber dengan sangat detail, dikarenakan narasumber juga memberikan sejumlah contoh artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi sebagai studi kasus dalam pembahasan di pertemuan keenam ini



Gambar 7. Kegiatan Pengabdian pada Hari Keenam

7. Kegiatan hari ketujuh pada tanggal 18 Mei 2020

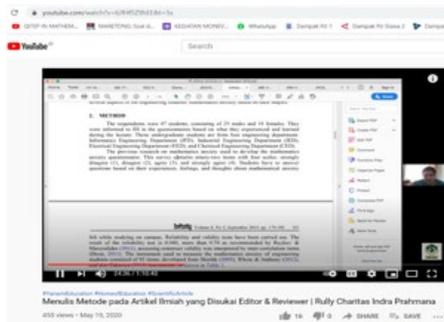
Pada hari ketujuh, Narasumber memaparkan materi tentang “Menulis Pendahuluan Artikel Ilmiah yang Disukai Editor & Reviewer”. Narasumber memaparkan tentang bagaimana mempersiapkan amunisi sebelum menulis bagian pendahuluan yang efektif dan efisien dan bagaimana menulis bagian pendahuluan yang terstruktur dan *powerfull*, seperti tampak pada Gambar 8.



Gambar 8. Kegiatan Pengabdian pada Hari Ketujuh

8. Kegiatan hari kedelapan pada tanggal 19 Mei 2020

Narasumber memaparkan materi tentang “Menulis Metode pada Artikel Ilmiah yang Disukai Editor & Reviewer” pada hari kedelapan. Adapun materi yang disampaikan terkait tentang bagaimana mempersiapkan standar penulisan bagian *methods* yang sesuai dengan jurnal target dan bagaimana strategi menulis bagian *methods* yang mengalir dan terstruktur, seperti tampak pada Gambar 9. Kata kunci yang diberikan pada pertemuan kali ini adalah tentang bagaimana peserta dapat menuliskan bagian metode penelitian yang baik di artikel ilmiah, dengan indikator ketika orang lain membaca bagian metode tersebut, si pembaca dapat membayangkan bagaimana tahapan atau prosedur peneliti dalam mengumpulkan data hasil penelitiannya, sehingga si pembaca dapat mengadaptasi atau mengikuti prosedur tersebut pada penelitiannya.



Gambar 9. Kegiatan Pengabdian pada Hari Kedelapan

9. Kegiatan hari kesembilan pada tanggal 20 Mei 2020

Pada hari kesembilan, narasumber memaparkan materi tentang “Menulis Hasil Penelitian dan Pembahasan yang Disukai Editor & Reviewer”. Narasumber memaparkan tentang bagaimana strategi menulis bagian *results* yang menarik dan *suitable* dan bagaimana strategi menulis bagian *discussions* yang relevan dan *to the point*, seperti tampak pada Gambar 10.

Pada bagian hasil penelitian, narasumber menjelaskan bahwa seorang peneliti harus mampu menampilkan hasil penelitiannya dengan menarik pada artikel ilmiah yang dituliskannya, seperti membuat grafik, diagram, atau foto-foto kegiatan. Selain itu, pada bagian pembahasan, peserta harus mampu mencari sumber-sumber relevan yang berasal dari jurnal internasional bereputasi untuk digunakan sebagai pembanding untuk hasil penelitian yang telah peserta tampilkan pada bagian hasil, sehingga peserta dapat mengetahui atau menuliskan posisi peneliti pada artikel yang ditulisnya, apakah mendukung atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya.

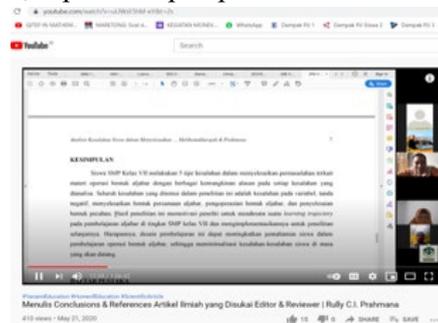


Gambar 10. Kegiatan Pengabdian pada Hari Ke-9

10. Kegiatan hari ke-10 pada tanggal 21 Mei 2020

Narasumber memaparkan materi tentang “Menulis Conclusions & References Artikel

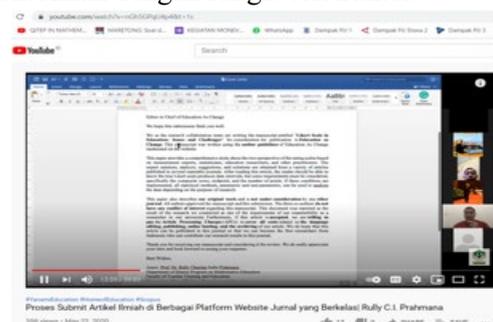
Ilmiah yang Disukai Editor & Reviewer” pada hari kesepuluh. Paparan tentang bagaimana strategi menulis bagian *conclusions* dan *acknowledgement* yang *representative* dan *trickable*, serta bagaimana strategi mencari dan menuliskan *references* yang konsisten dan komplit, seperti tampak pada Gambar 11.



Gambar 11. Kegiatan Pengabdian pada Hari Kesepuluh

11. Kegiatan hari ke-11 pada tanggal 22 Mei 2020

Pada hari ke-11, narasumber memaparkan materi tentang “Proses Submit Artikel Ilmiah di Berbagai Platform Website Jurnal yang Berkelas”, seperti tampak pada Gambar 12. Selanjutnya, paparan tentang bagaimana strategi mempersiapkan seluruh amunisi sebelum melakukan proses *submission* dan bagaimana *submission* yang berkelas pada sejumlah sistem *website* jurnal yang berkelas, dijelaskan dan dicontohkan dengan sangat terstruktur.

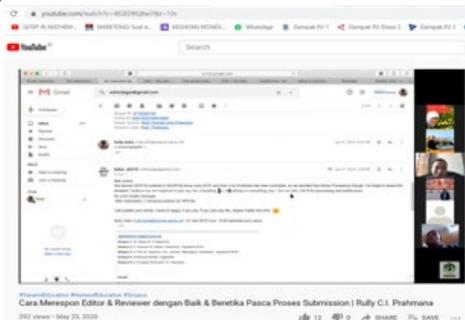


Gambar 12. Kegiatan Pengabdian pada Hari ke-11

12. Kegiatan hari ke-12 pada tanggal 23 Mei 2020

Pada hari terakhir, Narasumber memaparkan materi tentang “Cara Merespon Editor & Reviewer dengan Baik & Beretika Pasca Proses *Submission*”, seperti tampak pada Gambar 13. Ini merupakan materi penting dalam proses mempublikasikan hasil penelitian peserta dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal ilmiah bereputasi, mulai dari bagaimana strategi mendokumentasikan seluruh proses perjalanan

artikel kita dari submit hingga terbit, sampai contoh email tentang bagaimana cara peserta merespon setiap hasil yang diberikan selama proses penerbitan suatu artikel pada jurnal ilmiah yang baik.



Gambar 13. Kegiatan Pengabdian pada Hari ke-12

Tahap Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Evaluasi terhadap pengetahuan peserta terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah, sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan menggunakan lembar kuisioner via *google form*, yang dideskripsikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuisioner

No	Indikator pengukuran kegiatan	Persentase rata-rata sebelum pelaksanaan	Persentase rata-rata sesudah pelaksanaan	Kenaikan persentase
1	Pengetahuan Anda terkait Lembaga Pengindeks Scopus	35,30%	80,90%	45,60%
2	Pengetahuan Anda terkait Jurnal Terindeks Scopus	43,00%	86,10%	43,10%
3	Pengetahuan Anda terkait Scimago Journal Rank (scimagojr.com)	45,10%	83,40%	38,30%
4	Pengetahuan Anda tentang Standard Anatomi Artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Terindeks Scopus	31,60%	82,50%	50,60%
5	Pengetahuan Anda tentang proses submission di Jurnal Terindeks Scopus	30,10%	83,90%	53,80%
6	Pengetahuan Anda tentang tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh seorang penulis, setelah mendapatkan keputusan dari Editor Jurnal Terindeks Scopus	30,10%	83,40%	53,30%
Rata-rata		35,86%	83,36%	47,45%

Tahap Refleksi Kegiatan Pengabdian

Disamping indikator diatas, tim pengabdian juga melakukan refleksi terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan pengabdian antara lain sebagai berikut:

1. Topik workshop yang disampaikan narasumber sebanyak disajikan pada Gambar 14 yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta menyatakan bahwa topik pengabdian yang disampaikan narasumber sangat menarik dan menarik dan hanya sebagian kecil yang menyatakan cukup menarik.
2. Bahan/materi yang disampaikan oleh narasumber secara keseluruhan dirasakan

oleh sebagian besar peserta sangat bermanfaat dan bermanfaat, serta yang menyatakan cukup bermanfaat hanya sebagian kecil.

3. Kejelasan dan pengorganisasian tentang konsep dan simulasi (studi kasus) yang penting dinyatakan sangat jelas oleh 178 peserta (92,20%).
4. Manfaat yang dirasakan peserta terhadap kegiatan pelatihan ini, yang mana sebagian besar peserta merasakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi 166 peserta dari 193 orang peserta (sebesar 86%).

5. Antusiasme narasumber saat memberikan pelatihan sangat tinggi, yaitu sebanyak 174 orang peserta (sebesar 90,1%).
6. Susunan materi yang disampaikan oleh narasumber dirasakan sangat sistematis bagi 103 orang peserta (sebesar 90,1%).
7. Sebanyak 175 orang peserta (sebesar 90,7%) sangat memerlukan tayangan ulang dari kegiatan pengabdian ini yang dapat di unggah di *channel YouTube*.
8. Sebagian besar peserta mengharapkan adanya kegiatan berkelanjutan terkait penulisan dan publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 160 orang peserta (sebesar 82,9%).
9. Sebanyak 159 orang peserta (sebesar 82,4%) menyatakan bahwa kecepatan narasumber dalam menyampaikan materi dikategorikan normal artinya tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat.
10. Selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ada sesi tanya jawab yang diberikan narasumber. Berdasarkan hasil angket, diperoleh informasi sebanyak 171 orang peserta menyatakan bahwa narasumber menjawab seluruh pertanyaan peserta
11. Sebanyak 152 orang peserta (sebesar 78,8%) sangat mengharapkan adanya kegiatan berikutnya dengan topik yang berbeda.
12. Sebanyak 161 orang peserta (sebesar 83,4%) menyatakan bahwa narasumber sangat menguasai materi kegiatan pengabdian.
13. Manajemen waktu selama kegiatan dikategorikan sangat baik dan baik selama proses pengabdian dengan persentase 37,8% dan 37,3%

Hasil analisis deskriptif dari lembar kuisioner yang dibagikan tim pengabdian kepada para peserta, diperoleh informasi bahwa kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peserta terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks Scopus dirasakan masih sangat minim terutama bagaimana cara menulis sebuah artikel ilmiah. Padahal, menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari seorang peneliti baik itu yang berprofesi sebagai dosen dan mahasiswa bahkan seorang pendidik sekalipun (Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum 2018). Hal ini dikarenakan

peserta belum banyak mendapatkan pelatihan tentang penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Selain itu, sebagian besar dari peserta belum pernah mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal terindeks Scopus. Padahal seorang dosen dan mahasiswa wajib melakukan publikasi ilmiah sebagai bagian dari prasyarat kenaikan jenjang dan kelulusan. Pendampingan ini sangat membantu dan dirasakan kebermanfaatannya bagi seluruh peserta dari berbagai institusi di Indonesia, khususnya terkait dengan materi persiapan untuk publikasi ilmiah di jurnal terindeks Scopus. Mengingat tidak mudahnya bagi seorang peneliti baik dosen dan mahasiswa membuat sebuah artikel yang sesuai dengan standar jurnal terindeks Scopus.

Kesulitan dalam mempublikasikan artikel peserta pada jurnal terindeks Scopus inilah, yang melatarbelakangi dosen kurang berminat untuk mengurus jenjang jabatan akademik dan mahasiswa menempuh pendidikan tinggi dengan waktu yang relatif lama. Kendala lain adalah kurangnya pengetahuan peserta tentang bagaimana menghasilkan sebuah artikel ilmiah yang menarik mulai dari judul hingga referensi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu solusi agar peserta memiliki pengetahuan lebih tentang bagaimana menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk artikel ilmiah dan mampu meminimalisir kendala yang dihadapi oleh peserta. Berdasarkan hasil analisis angket atau kuisioner menggunakan *google form* terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diperoleh data bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta terkait pengetahuan tentang penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, yang terindeks Scopus atau Web of Science Core Collection, dengan rata-rata peningkatan pengetahuan sebanyak 47,75 %, dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan pengabdian. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dengan hasil yang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang berasal dari berbagai perguruan

tinggi di Indonesia menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi dan pengetahuan peserta dalam dunia penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat besar bagi seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini, yang dilihat dari hasil response peserta setelah kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, peserta merasa memperoleh manfaat yang sangat banyak tentang bagaimana menulis dan mempublikasikan hasil riset mereka di jurnal internasional bereputasi. Melalui pelatihan dengan pendekatan *service learning* ini, tim pengabdian meyakini bahwa semua peserta telah dibekali pengetahuan yang baik terkait bagaimana menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Di sisi lain, terjadi peningkatan pengetahuan dari peserta terkait literasi perjurnalan yang terindeks Scopus. Peserta merasakan bahwa kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi mereka yang terlibat secara langsung dalam pembuatan artikel ilmiah. Tak hanya itu, kegiatan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar semakin banyak publikasi ilmiah yang berasal dari Indonesia pada jurnal terindeks Scopus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua Umum Indonesian Mathematics Educators Society (I-MES), Prof. Dr. Heris Hendriana, M.Pd., dan Sekretaris Jendral I-MES, Dr. Wahyu Hidayat, M.Pd., yang telah memfasilitasi akun *Zoom Meeting Premium* untuk kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Shahibul Ahyan yang telah bersedia merekam, mengedit, dan mengupload seluruh hasil kegiatan pelatihan pada channel YouTube Yanami Education, agar kelak para peserta dapat melihat kembali rekaman video, jika kelak ada sejumlah hal yang terlupakan dan ingin mempelajarinya kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). Writing A Scientific Article: A Step-By-Step Guide for Beginners. *European Geriatric Medicine*,

- 6(6), 573-579.
<https://doi.org/10.1016/j.eurger.2015.08.005>
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131–138.
- Gilinsky Jr, A., Forbes, S. L., & Reed, M. M. (2016). Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy: A Business Article by. *Wine Economics and Policy*, 5(1), 60-67.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Ilfianra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
<https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarna, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 28–36.
<https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Ortinau, D. J. (2011). Writing and Publishing Important Scientific Articles: A Reviewer's Perspective. *Journal of Business Research*, 64(2), 150–156.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2010.02.002>
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Santosa, A., & Agung, I. (2017). Dinamika LPTK Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia (World Class University/WCU).

Perspektif Ilmu Pendidikan, 31(1), 43–54.
<https://doi.org/10.21009/pip.311.6>.

Sari, I. N., & Heriyawati, D. F. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning-Approach di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 563–573.

Sukardi, S., Burhanuddin, B., & Wardana, L. A. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Swasunting Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa Magister Bidang Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–29.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.